

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat dalam Film Yuni yang disutradari oleh Kamila Andini penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian mengenai Konflik Batin Tokoh Utama dan Kearifan Lokal pada Film Yuni Sutradara Kamila Andini. Konflik batin tokoh yang digambarkan dalam film Yuni dengan teori Kurt Lewin meliputi konflik batin mendekat-mendekat (approach-approach conflict), Konflik batin menjauh-menjauh (avoidance-avoidance conflict), Konflik batin mendekat-menjauh (approach-avoidance conflict). Fokus konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu Yuni, sosok Yuni adalah sosok gadis yang hendak tamat sekolah dengan impiannya namun berbagai hal membuatnya merasakan konflik dalam dirinya, yang memberikan pilihan dari sisi positif atau negative yang menghambat tokoh Yuni untuk memutuskan hal-hal atau persoalan untuk dirinya. Konflik ini muncul adanya kekuatan atau dorongan baik itu berupa positif dan positif, negative dan negative, dan juga positif dan negative. Kearifan lokal yang terdapat pada film. Ada beberapa kearifan lokal terdapat dalam film, khususnya masyarakat Jawa. Terdapat kearifan lokal berupa norma lokal (pantang dan kewajiban), bahasa lokal, budaya lokal dalam film Yuni. Kearifan lokal merupakan suatu yang masih didapati dalam lingkup masyarakat sebagai tata aturan, adat istiadat, tradisi, bahasa, atau kebiasaan-kebiasaan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran terkait penelitian selanjutnya yaitu untuk meneliti hal lain dari film Yuni, seperti dengan kajian feminisme karena pada film ini juga menunjukkan berbagai hal yang berkaitan dengan sisi kewanitaan, terutama film ini juga terdapat banyak hal yang menjelaskan atau menunjukkan sisi gerakan sosial dan ideology yang cukup untuk memperjuangkan hak dari para perempuan terutama para perempuan yang bertempat tinggal di daerah pedesaan.